

ABSTRAK

“ EVALUASI TERHADAP PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI Studi Kasus Pada UD LEBRA VIMA Yogyakarta “

**U M Y A T I
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1998**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Apakah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi pada UD Lebra Vima sudah tepat dan (2). Apakah biaya produksi pada UD Lebra Vima sudah terkendali.

Penelitian ini dilakukan pada UD Lebra Vima, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kerajinan cetakan kue dan alat-alat rumah tangga, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk menjawab permasalahan yang pertama, dilakukan dengan cara: (1). Mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang telah dilakukan perusahaan yaitu: menetapkan ramalan penjualan yang sekaligus menjadi rencana penjualan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti permintaan konsumen, tenaga kerja yang tersedia dan keuangan (modal kerja) yang dimiliki. Setelah rencana penjualan ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan rencana produksi. Dari rencana produksi itulah kemudian disusun anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik yang membentuk anggaran biaya produksi. (2). Melakukan analisis kritis dengan cara membandingkan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang telah dilakukan perusahaan dengan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori untuk mengetahui tepat atau tidaknya prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang telah dilakukan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang telah dilakukan perusahaan sudah tepat, karena sudah sesuai dengan kajian teori.

Untuk menjawab permasalahan yang kedua, dilakukan dengan cara: (1). Menetapkan biaya produksi yang distandarkan pada kapasitas sesungguhnya. (2). Mendeskripsikan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan. (3). Membandingkan biaya produksi yang distandarkan pada kapasitas sesungguhnya dengan realisasinya dengan menetapkan batas toleransi untuk menilai terkendali tidaknya biaya produksi sebesar 5 %. (4). Mencari penyebab terjadinya selisih biaya produksi dengan menggunakan analisis selisih biaya produksi.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui adanya selisih yang merugikan dari biaya produksi sebesar Rp10.483.737 atau 0,9341 %. Selisih tersebut disebabkan oleh selisih yang merugikan dari biaya bahan baku sebesar Rp 9.526.375 atau 0,8488 %, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 10.841 atau 0,001 % dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 946.548 atau 0,0843 %. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya produksi UD Lebra Vima masih terkendali, karena walaupun telah terjadi selisih yang merugikan sebesar 10.483.737 atau 0,9341 % tetapi masih ada di bawah batas toleransi 5%.

ABSTRACT

“ AN EVALUATION OF THE PROCEDURE OF THE BUDGETING PROCESS AND PRODUCTION COST CONTROL Case Study at UD LEBRA VIMA Yogyakarta “

**U M Y A T I
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
1998**

This research is aimed at finding out: (1). Whether or not the procedure of constructing the budget of production cost at UD Lebra Vima is appropriate, and (2). Whether or not the production cost control of UD Lebra Vima is effective.

This research is conducted at UD Lebra Vima, a firm producing cookie molds and household tools. The data collection techniques used are interview, observation and documentation.

In order to answer the first problem: (1). The budgeting procedure of production cost as done by the firm is described i.e.: The sales forecast and sales plan considering several aspects such as consumer demand, supply of labour and capital of the firm. Next comes the production planning, and based on that the production cost budget which consists of the budget of raw materials, of direct labour and manufacturing overhead cost. (2). A critical analysis by comparing the actual budget procedure of production cost of the firm with current theory to figure out whether or not the procedures applied by the firm are appropriate.

The result shows that the budgeting procedure for the production cost is appropriate, in accordance with the theoretical review.

In order to answer the second problem: (1). The standard production cost are established based on real capacity. (2). The real production cost of the firm are described. (3). The standard production cost based on real capacity are compared with the realization using a 5 % tolerance limit. (4). The causes of any difference in production cost are then analysed using the production cost difference analysis.

The result shows that there is an unfavourable difference in production cost up to the amount of Rp 10.483.737 or 0,9341 %, which is caused by the unfavourable difference in raw material costs to the amount of Rp 9.526.375 or 0,8488 %, direct labour costs to the amount of Rp 10.814 or 0,001 % and manufacturing overhead costs to the amount of Rp 946.548 or 0,0843 %. It is concluded that the production costs of UD Lebra Vima are still under control, even though there is an unfavourable difference to the amount of Rp 10.483.737 or 0,9341 %, which is still below the 5 % tolerance limit.